Pengaruh Sikap Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Berbasis *Higher Order Thingking Skills* (*HOTS*) Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

The Influence Of Learning Attitudes, Learning Motivation And Learning Independence On The Learning Outcomes Of Biology Based On Higher Order Thingking Skills (HOTS) Students Of Class XI IPA MAN In Makassar City

Nurzakila[1]), Andi Asmawati Aziz[2]), Oslan Jumadi[3])

[1)]Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.
[2)]Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.
[3)]Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

E-mail Korespondensi: zakilacaem.01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung sikap belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar, pengaruh langsung sikap belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar berbasis (Higher Order Thingking Skills) HOTS serta pengaruh tidak langsung sikap belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berbasis HOTS melalui kemandirian belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu angket sikap belajar, motivasi belajar, kemandirian belajar dan tes hasil belajar biologi berbasis HOTS. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Path Analysis dengan bantuan SPSS Versi 26.0 for Windows. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Sikap belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi berbasis HOTS, serta sikap belajar dan motivasi belajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi berbasis HOTS melalui kemandirian belajar.

Kata kunci: Sikap, Motivasi, Hasil Belajar HOTS

ABSTRACT

This research is a correlational Ex Post Facto research that aims to determine the direct influence of learning attitudes and learning motivation on learning independence, the direct influence of learning attitudes, learning motivation and learning independence on HOTS Higher Order Thingking Skills as well as the indirect influence of learning

attitudes and learning motivation on HOTS-based learning outcomes through learning independence. The population in this study was all students of class XI IPA MAN in Makassar City. The samples in this study were taken as much as 20% of the total population using the Simple Random Sampling technique. The research instruments used in the study were a questionnaire of learning attitudes, learning motivation, learning independence and a HOTS-based biology learning outcomes test. The data obtained in this study were analyzed using Path Analysis with the help of SPSS Version 2 6.0 for Windows. Based on hypothesis testing, the results showed that learning attitudes and learning motivation had a positive effect on learning independence. Learning attitudes, learning motivation and learning independence have a positive effect on HOTS-based biology learning outcomes, and learning attitudes and learning motivation have an indirect effect on HOTS-based biology learning outcomes through learning independence.

Keywords: Attitude, Motivation, HOTS Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dalam membangun watak bangsa. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas dari berbagai macam karakteristeristik yang masuk. Salah satu indikator keberhasilan dari proses pendidikan adalah melalui kualitas dari hasil belajar peserta didik, serta kemampuan peserta didik untuk terus bereksistensi dalam lingkungannya.

Pendidikan abad 21 kini telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Pencapaian manusia telah didukung oleh teknologi berupa internet sehingga manusia diberi kemudahan dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Kenyataannya tidak menjamin adanya perubahan pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru biologi menjelaskan bahwa banyak diantara peserta didik yang memiliki sikap belajar yang kurang baik seperti malas, kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas dan kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran, diperparah semenjak adanya pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Masardi (2018) berpendapat bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kecenderungan sikap yang berbeda. Pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri peserta didiknya. Belajar adalah proses perubahan sikap, perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsisten terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Nuzul (2018) berpendapat bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik, peserta didik harus memiliki sikap terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, yang terjadi akan timbul kebosanan dan akan berdampak pada keengganan untuk belajar.

Peserta didik belum mampu belajar secara mandiri sehingga tidak dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya sebab persepsi awal yang terbangun bahwa pembelajaran biologi sangat sulit yang menyebabkan minat peserta didik untuk mengarahkan pusat perhatiannya terhadap pembelajaran biologi masih minim.

Mujiman (2011) berpendapat bahwa dengan memiliki kemandirian dalam belajar, peserta didik akan tertarik untuk mendalami lebih lanjut yang diajarkan guru dan melangkah mencari sumber-sumber yang tersedia. Selain kompetensi yang tercantum dalam kurikulum, peserta didik juga akan memiliki kompetensi kesadaran diri dalam mencari pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya. Kemandirian peserta didik dalam belajar merupakan hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik dan harus dimiliki sejak dini agar tujuan pendidikan dapat tercapai melalui kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang dibatasi dengan jam pelajaran, menyebabkan peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu memanajemen waktunya, mencari dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai literatur yang ada tapi juga harus mampu belajar secara mandiri.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran, banyak peserta didik tidak memperhatikan, tidak membaca buku atau mengerjakan latihan soal jika tidak diperintah guru. Peserta didik belum mempunyai tanggung jawab untuk belajar sendiri bahkan ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah oleh guru. Peran kemandirian belajar peserta didik saat masa pembelajaran jarak jauh berperan tinggi untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran biologi tidak sekedar menghafal materi, memahami konsep, transfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran biologi harus memperhatikan kemampuan berpikir seperti menalar, karena biologi berkaitan dengan kehidupan nyata.

Guru telah berupaya merancang pembelajaran sebaik mungkin agar peserta didik mampu meraih capaian pembelajaran secara maksimal. Peserta didik difokuskan pada pencapaian hasil belajar, sedangkan pencapaian keterampilan belum banyak diperkenalkan sehingga keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi serta kemampuan komunikasi dalam pemecahan masalah masih tabuh karena dianggap peserta didik sulit untuk berada pada tahapan *Higher Order Thingking Skill* (*HOTS*).

Zainal (2018) menyatakan penilaian berbasis *Higher Order Thingking Skills* (*HOTS)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena penilaian berbasis *HOTS* menghubungkan materi pelajaran di kelas dengan konteks dunia nyata agar pelajaran lebih bermakna. Penilaian *Higher Order Thingking Skills* (*HOTS)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat melatih peserta didik berpikir kreatif dan kritis, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*) atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian ini berfungsi untuk menyelidiki pengaruh antara 3 variabel bebas atau lebih secara bersama- sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 di MAN kota Makassar meliputi, MAN 1 Makassar, MAN 2 Makassar, dan MAN 3 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peseta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar yang terdiri dari 28 kelas dengan jumlah peserta didik 1.080 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% dari seluruh jumlah populasi yang akan diteliti yakni 20% x 1.080, sehingga diperoleh 216 peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti, maka akan diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sikap (X_1)

   Sikap belajar peserta didik adalah respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang nampak dari perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak

senang, tertarik atau tidak tertarik pada pembelajaran biologi yang berlangsung didalam kelas. Sikap belajar dapat diukur melalui indikator, yaitu (a) kognitif, (b) afektif, dan (c) konatif.

2. Motivasi Belajar (X_2)

   Motivasi Belajar yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga hasil belajar menjadi optimal. Motivasi belajar dapat diukur melakui indikator, yaitu (a) perhatian, (b) relevansi, (c) kepercayaan dan (d) kepuasan.

3. Kemandirian Belajar (Y)

   Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar biologi. Kemandirian belajar dapat diukur melalui indikator, yaitu (a) percaya diri, (b) tanggung jawab, (c) inisiatif, (d) disiplin.

4. Hasil belajar berbasis *HOTS* (Z)

   Hasil belajar biologi berbasis *Higher Order Of Thinking Skill (HOTS)* yaitu hasil belajar peserta didik dengan melatih kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat. *Higher Order Of Thinking Skill (HOTS)* mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Indikator soal *HOTS* yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat yang dilakukan tediri dari uji normalitas data dengan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai sig. (2 tailed) > 0,05, artinya data berdistribusi normal. Pada uji lineaitas menunjukkan ketiga vaiabel memiliki nilai Sig. *linearity* < 0,05 atau 0,000 < 0,05, artinya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa ketiga variabel memliki Nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* menunjukkan ketiga variabel memliki Nilai Sig. > 0,05, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Sikap Belajar Secara Langsung terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial yaitu jika nilai *Sig.* < 0,05 maka variabel sikap belajar (X_1) berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar (Y).

Tabel 1. Hasil Uji T Pengaruh Sikap Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Model	Sig.
Sikap Belajar	0,000

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel sikap belajar yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga sikap belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

b. Pengaruh Sikap Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS*

Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Tabel 2. Hasil Uji T Pengaruh Sikap Belajar terhadap HasilBelajar Berbasis *HOTS*

Model	Sig.
Sikap Belajar	0,000

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel sikap belajar yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

c. Pengaruh Kemandirian Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Tabel 3. Hasil Uji T Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	Sig.
Kemandirian Belajar	0,002

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel kemandirian belajar yaitu 0,002 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

d. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Langsung terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Tabel 4. Hasil Uji T Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Model	Sig.
Motivasi Belajar	0,000

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikanpada variabel motivasi belajar yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

e. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Tabel 5. Hasil Uji T Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	Sig.
Minat Belajar	0,031

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel motivasi belajar yaitu 0,031 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

f. Pengaruh Sikap Belajar Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* melalui Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel sikap belajar (X_1) terhadap variabel kemandirian belajar (Y) pada koefisien beta sebesar 0,344. Sedangkan pengaruh tidak langsung sikap belajar (X_1) terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* (Z) melalui kemandirian belajar (Y) adalah perkalian antara nilai koefisien beta sikap belajar (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y) dengan nilai koefisien beta kemandirian belajar (Y) terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* (Z) yaitu 0,344 × 0,255

= 0,087 dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,29 dan nilai *p-value* sebesar 0,00. Hal ini berarti sikap belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar karena nilai *t-statistic* > 1,96 atau 3,29 > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05 atau 0,00 < 0,05.

g. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* melalui Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel kemandirian belajar (Y) pada koefisien beta sebesar 0,528. Sedangkan pengaruh tidak langsung motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* (Z) melalui kemandirian belajar (Y) adalah perkalian antara nilai koefisien beta motivasi belajar (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y) dengan nilai koefisien beta kemandirian belajar (Y) terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* (Z) yaitu 0,528 × 0,255 = 0,134 dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,87 dan nilai *p-value* sebesar 0,00. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar karena nilai *t-statistic* > 1,96 atau 3,87 > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05 atau 0,00 < 0,05.

3. Analisis Jalur

a. Analisis Jalur Regresi Model I (Pengaruh Sikap Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar)

Analisis jalur regresi model I yang dilakukan dengan *Standardized Coefficient Beta* menggunakan bantuan *SPSS Versi 26.0 for Windows*. *Coefficient Beta* variabel sikap belajar (X_1) sebesar 0,344 membuktikan bahwa sikap belajar memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 0,344. *Coefficient Beta* variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,528 membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar (Y) sebesar 0,528.

Tabel 6. *Model Summary* Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Model	R *Square*
Sikap Belajar dan Motivasi Belajar	0,682

Nilai R *Square* menyatakan besarnya pengaruh variabel bebas (sikap belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel intervening (kemandirian belajar) yaitu sebesar 0,682 atau sebesar 68,2% sedangkan sisanya adalah pengaruh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

Tabel 7. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Kontribusi Variabel Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Sikap Belajar	26,07	38
Motivasi Belajar	42,13	62
Total	68,2	100

Selanjutnya untuk menentukan model analisis jalur I, terlebih dahulu mencari nilai

erornya. Nilai ε1 dapat dicari dengan rumus ε1 = √(1-0,682) = 0,56 dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktural 1 terlihat pada gambar 4.1 berikut:

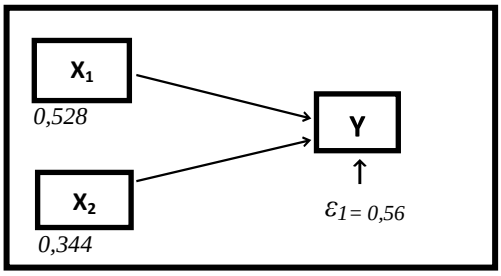

Gambar 1. Analisis Jalur Model I

b. Analisis Jalur Regresi Model II (Pengaruh Sikap Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar *HOTS*)

Analisis jalur regresi model II yang dilakukan dengan *Standardized Coefficient Beta* menggunakan bantuan *SPSS Versi 26.0 for Windows*. *Coefficient Beta* variabel sikap belajar (X_1) sebesar 0,380 membuktikan bahwa sikap belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* sebesar 0,380. *Coefficient Beta* variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,182 membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* sebesar 0,182 dan *Coefficient beta* variabel kemandirian belajar (Y) sebesar 0,255 membuktikan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* sebesar 0,255.

Tabel 8. *Model Summary* Pengaruh Sikap Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel Terikat	R *Square*
Hasil Belajar	0,572

Nilai R *Square* menyatakan besarnya pengaruh sikap belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* yaitu sebesar 0,572 atau sebesar 57,2 % sedangkan sisanya adalah pengaruh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

Tabel 9. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Kontribusi Variabel Sikap Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Sikap Belajar	27,2	47
Motivasi Belajar	12,4	22
Kemandirian Belajar	17,5	31
Total	57,1	100

Selanjutnya untuk menentukan model analisis jalur II, terlebih dahulu mencari nilai erornya. Nilai ε2 dapat dicari dengan rumus ε2 = √(1-0,572) = 0,65 dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktural terlihat pada gambar 4.2 berikut:

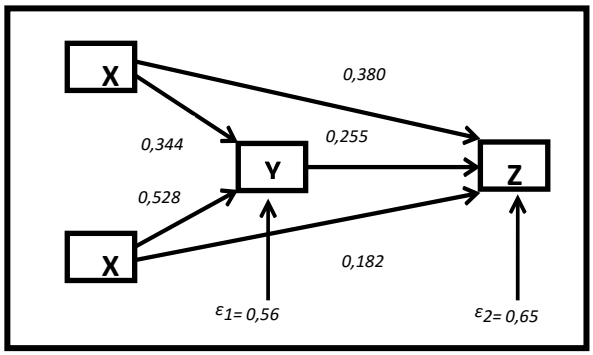

Gambar 2. Analisis Jalur Model II

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Belajar Secara Langsung terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sikap belajar terhadap kemandirian belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Hal ini berarti sikap belajar memiliki peran efektif terhadap kemandirian belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2016) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap peserta didik dan kemandirian belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, jika semakin tinggi sikap positif dan kemandirian belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki sikap positif dan kemandirian belajar yang rendah, maka hasil belajarnya pun akan rendah.

2. Pengaruh Sikap Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sikap belajar terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* peserta didik MAN di Kota Makassar. Hal ini berarti sikap belajar memiliki peran efektif terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Sikap positif terhadap pembelajaran tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rijal (2015) mengemukakan bahwa terdapat sikap positif peserta didik dengan hasil belajar biologi. Walaupun sikap peserta didik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif sangatlah kompleks yang menyangkut faktor internal maupun faktor eksternal.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Kemandirian belajar memiliki peran terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rijal (2015) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar biologi peserta didik.

4. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Langsung terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap kemandirian belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Adanya motivasi dan

kemandirian belajar akan dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil yang maksimal dalam belajar, karena peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul dorongan keinginan untuk belajar. Adanya kemandirian belajar akan membuat peserta didik tidak tergantung kepada guru. Peserta didik yang mandiri dalam belajar akan berusaha sendiri terlebih dahulu untuk mempelajari serta memahami isi pelajaran yang dibaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Tahar (2006) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik, maka akan memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dapat disimpulkan dengan adanya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa dalam dirinya hal ini akan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

5. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Langsung terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Hal ini berarti motivasi belajar memiliki peran efektif terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Emda (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar berperan penting bagi peserta didik agar tidak mudah menyerah atas kesulitan yang dihadapi saat belajar, sebaliknya peserta didik akan memandangnya sebagai tantangan yang menunggu untuk diselesaikan. Motivasi belajar menjadi pendorong seseorang atas kebutuhan belajar untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

6. Pengaruh Sikap Belajar Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar Berbasis *HOTS* melalui Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Hal ini dikarenakan dalam mencapai hasil belajar yang baik tentunya melalui proses belajar yang baik pula. Serta membutuhkan jerih payah dan dorongan yang kuat untuk mencapai hasil tersebut. Sejalan dengan pendapat Muhajjirah (2010) mengatakan bahwa dengan adanya sikap yang positif maka anak akan merasa lebih mudah untuk meningkatkan prestasinya. Peserta didik akan mengoptimalkan potensi berpikirnya di sekolah dan selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugasnya disekolah.

7. Pengaruh Motivasi Belajar Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar melalui Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN di Kota Makassar

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar peserta didik MAN di Kota Makassar. Peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik terlebih dahulu diiringi dengan meningkatkan kemandirian belajarnya. Sehingga peserta didik memiliki keyakinan bahwa dia dapat memahami dan menguasai suatu konsep yang lebih bermakna. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2012) mengemukakan bahwa hasil belajar itu sendiri akan optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin tepat pula pelajaran itu sehingga motivasi akan senantiasa menentukan insentitas usaha belajar bagi para peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sikap belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41,2%.

2. Motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 38,1%.
3. Kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 36,1%.
4. Hasil belajar biologi berbasis *HOTS* peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 44,9%.
5. Sikap belajar berpengaruh langsung terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,344.
6. Sikap belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi berbasis *HOTS* peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,380.
7. Kemandirian belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi berbasis *HOTS* peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,255.
8. Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,528.
9. Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi berbasis *HOTS* peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,182.
10. Sikap Belajar berpengaruh tak langsung terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* melalui kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,087.
11. Motivasi belajar berpengaruh tak langsung terhadap hasil belajar berbasis *HOTS* melalui kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA MAN di Kota Makassar sebesar 0,134.

DAFTAR PUSTAKA

Masardi D. U. & Thoharuddin M. 2018. *Analisis Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak.* 3 (1).

Nuzul K. N. P., Muhammad D. & Nurdin A. 2018. *Pengaruh Sikap, Konsep Diri dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN di Kecamatan Ujung Bulu di Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Chemistry Education Review (CER). 1(2).

Mudjiman, H. 2011. *Belajar Mandiri.* Surakarta: UNS Press.

Zainal F. M. 2018. *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thingking Skills (HOTS) Dalam Kurikulum 2013.* Journal Of Islamic Religious Education. 2 (1)

Purnomo Y. 2016. *Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. JKPM. 02 (01).

Rijal, S & Bachtiar, S. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Bioedutika. 3 (2). pp.15-20.

Muhajirah. 2010. *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Barru*. [Tesis]. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Zamsir. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognitif terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas XI SMA 4 Wangi-Wangi.* Jurnal Jendela Pendidikan. 1 (3).

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Kencana.